

**TEMUAN MATA UANG KUNO DI DESA TANJUNG KERANG SEBAGAI
SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH DIGITAL DI SMA PGRI 1
PALEMBANG**

Wisnu Sanjaya

Universitas PGRI Palembang

2021131008

Email: wisnusanjaya094@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi temuan mata uang kuno masa kolonial di Desa Tanjung Kerang dan Mengimplementasikan temuan mata uang kuno masa kolonial di Desa Tanjung Kerang sebagai sumber pembelajaran Sejarah digital di SMA PGRI 1Palembang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun hasil penelitian ini menemukan bahwa Desa Tanjung Kerang menyimpan warisan sejarah yang cukup penting, salah satunya berupa mata uang kuno peninggalan masa kolonial. Uang logam masa kolonial Belanda di Indonesia umumnya terbuat dari tembaga atau perunggu, dengan ciri khas seperti lambang VOC, tulisan “NEDHERLANCH INDIE” serta tahun emisi abad ke-17 hingga 20. Beberapa koin juga memuat lambang Kerajaan Belanda, nilai nominal, huruf Arab, dan aksara Jawa, mencerminkan pengaruh kolonial dan akulturasi budaya lokal. Implementasi hasil penelitian bahwa materi temuan mata uang kuno di desa tanjung kerang sebagai sumber pembelajaran sejarah digital di SMA PGRI 1 palembang sangat relevan di ajarkan kesiswa karena temuan tersebut mampu meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam belajar sejarah.

Kata Kunci: Mata Uang Kolonial, Pembelajaran Sejarah Digital.